

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

istiqomah

EDISI JUMADIL AKHIR 1442 H / FEBRUARI 2021 M



Meningkatkan **IMUN**
Menguatkan **IMAN**
dan Menjaga **AMAN**

05

SELYANG PANDANG

PERKOKOH SEMANGAT
BERBAGI SAAT PANDEMI

12

KHASANAH PERADABAN

KISAH RASUL SUAPI
PENGEMIS YAHUDI BUTA

DOMPET AMANAH UMAT
daü



"Terimakasih,
tidak meletakkan
sembarangan
majalah ini, karena
ada lafadz Al-Qur'an
di dalamnya"

Pray For Indonesia

#tanggapbencana

Darurat Bantuan



Salurkan kepedulian untuk kemanusiaan melalui :



710 709 1787

a/n. LAZ Dompot Amanah Umat

Konfirmasi :

0821-1500-2424

www.lazdaau.org



IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 520 TAHUN 2017
MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010
AKTE NOTARIS : H.R. SUMARSONO, SH.
TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010
NOMOR AKTA : 1
STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010
NPWP : 02.210.865.8-643.000
e-Mail : info@lazdau.org

Visi :

Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik.

Misi :

- Memberdayakan yatim, piatu, dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.

SAJIAN KITA



06

SIYFA ANINDYA DAHAYU &
BILQIS AURA PUTRI,

IKHLAS MELEPASMU

- 4 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Sepenggal Kisahku
- 10 Utama
- 12 Khasanah Peradaban
- 14 Bincang Keummatan
- 16 Kajian Agama
- 18 Wirausaha
- 19 Konsultasi Psikologi

- 20 Mutiara Hikmah
- 22 Gallery
- 24 Mari Peduli
- 26 Pendayagunaan
- 28 Laporan Keuangan
- 28 Hijrahku

- 31 Doa
- 32 Hijrahku
- 34 Kolom
- 36 Refleksi
- 38 Komik
- 39 Mewarnai
- 41 Testimoni Aqiqoh
- 42 Serba Serbi



15

DAU UPDATE

AKSI KEMANUSIAAN

40 DAPUR KITA



REKENING PARTISIPASI DONASI :

INFAQ		3170 0102 063 7532 a/n. Panti Asuhan Istiqomah
		142 001 019 3729 a/n. Yayasan Dompot amanah Umat
		709 221 2216 a/n. Panti Asuhan Istiqomah
ZAKAT		710 709 1787 a/n. LA Z Dompot Amanah Umat
WAKAF		0409 722 955 a/n. Yayasan Dompot Amanah Umat
		713 139 8306 a/n. Graha Alqur'an Sidoarjo
		999 777 1238 a/n. Graha Alqur'an Malang

Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pembina:** H. Tamami, Riana Wuryaningsih **Pengawas:** Ust. Bairus Salim **Ketua Pengurus:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Sekretaris:** Abdurrahim Hasan **Bendahara:** Nur Salim, Shodiq **CEO:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **COO:** Moh. Takwil, M.Pd, **GM Fundraising:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, **GM Pendayagunaan:** Zaini Syam, M.Pd, **GM Keuangan:** Indah Permata Sari, **GM IT & CM:** Abd. Azis Rofiqi, S.kom., **GM Aqiqoh dan Bisnis:** Titanio Ferriawan, S. Pd

TINGKATKAN IMUN, KUATKAN IMAN

Wabah virus corona pasti membawa kesedihan sekaligus kesulitan tersendiri bagi masyarakat banyak, mulai dari pengusaha-buruh, kaya-miskin, nyawa melayang hingga ekonomi meradang pun semua terkena dampaknya. Jumlah kasus covid-19 mengalami peningkatan dari hari ke hari, melansir halaman Covid19.go.id, hingga Jumat (08/01) total ada 808.340 kasus positif, 666.883 orang dinyatakan sembuh dan 23.753 orang meninggalkan akibat penyakit ini.

Pada masa seperti ini, kita dilarang memasuki daerah terkena wabah seperti pada zaman Nabi yang cukup dikenal adalah penyakit menular yakni pes dan lepra. Karena itu merupakan metode karantina yang diperintahkan langsung oleh Rasulullah.

Rasulullah bersabda, "Jika kalian mendengar tentang wabah-wabah di suatu negeri, maka janganlah kalian memasukinya. Tetapi jika terjadi wabah di suatu tempat kalian berada, maka janganlah kalian meninggalkan tempat itu," (HR. Bukhari dan Muslim)

Sambil terus berdoa kepada Sang Maha Pencipta dan berusaha, supaya virus ini segera sirna dari negeri kita. Mari tingkatkan imun serta kuatkan iman agar tetap selamat.

Namun, apa saja yang mesti kita tau tentang cara bagaimana meningkatkan imun, iman dan aman dari virus corona ini? Semua telah dikupas tuntas oleh Tim Redaksi dalam Rubrik Utama Majalah Istiqomah, yang bertajuk "Meningkatkan Imun, Memperkuat Iman dan Menjaga Aman".{



SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

GQ SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo
Telp. 031-99602696

DAU CABANG MALANG

Jl. Bango no. 26 Bunulrejo, Blimbing
Kota Malang, Telp. 0341-4379526

DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompot Amanah Umat **DEWAN PENGARAH:** Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayat **PIMPINAN UMUM:** Moh. Takwil, M.Pd **STAF AHLI:** A. Zakki **DEWAN REDAKSI:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, Indah Permatasari, Zaini Syam, M.Pd, Lukman Hakim **PIMPINAN REDAKSI:** Siti Salama **REDAKTUR PELAKSANA:** Hakim **REDAKSI:** Siti Salama, Ary Yasirlana, **CHIEF EDITOR MEDIA ONLINE:** AZIS **KONTRIBUTOR:** Dr. Achmad Zuhdi DH, M. Fil I, H. Maskhun, S. Ag. M. HI, Samsul Bahri, Fahmi Tiblyan, Nurus Sa'adah, ST., M. Anwar Djaelani, **DISTRIBUSI:** Taufik Hidayat, Syaiful, Febri Lutfi Roni, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Abdul Ghoni.



Iqbal Farabi Anas, A. Md. Fis (CEO LAZ DAU)

Perkokoh Semangat Berbagi saat Pandemi

Pasti selalu ada hikmah dibalik setiap musibah, termasuk pandemi Covid-19 yang saat ini masih menyerang Indonesia. Pelajaran pertama adalah melatih masyarakat kita untuk lebih menguatkan solidaritas diantara sesama manusia. Kedua, mengasah budaya tolong-menolong yang sejak lama sudah ada.

Solidaritas dan tolong menolong tadi menjadi penyejuk dan perekat ikatan sosial antar masyarakat di tengah ketidakpastian wabah. Insan yang gemar berderma tak ubahnya seperti permata kehidupan yang menjadi pencerah sekaligus suri tauladan kebajikan. Tak peduli berbagi banyak ataupun sedikit, terpenting niatnya ikhlas Lillahi Ta'ala.

Sekaya apapun jika kita tak memberi, hidup rasanya sudah tak berarti. Namun orang yang sedang kekurangan, kemudian dia berusaha mengeluarkan hartanya di jalan Allah, dialah orang yang LUAR BIASA.

"Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan". (QS. Ath-Thalaq [65] : 7)

Mari kita berlomba untuk saling perkokoh semangat berbagi saat pandemi, agar bisa saling membantu sesama dan menjadi hamba yang bertakwa.

Ikhlas Melepasmu

barat listrik bagi kehidupan, seperti itulah kehadiran orang tua untuk anak-anaknya. Sejak di dalam kandungan saat belum bias makan, kita menumpang makan dari nutrisi yang masuk ke tubuh ibu. Saat belum bisa berjalan, ayah siap sedia menggendong atau memapah langkah kita ke arah yang di mau.

Tapi ketika salah satu tiada, anak-anak akan memiliki sebuah ruang hampa dalam dirinya yang biasanya diisi oleh perhatian dan wujud-wujud kasih sayang yang ditunjukkan oleh ayah dan ibu untuk kita. Apalagi bagi seorang anak perempuan yang di tinggal sang tulang punggung keluarga, pasti akan lebih menyakitkan.

Saat ayah pergi untuk selamanya karena menghadap Sang Maha Pencipta, ia bukan hanya kehilangan seorang kepala keluarga, tapi juga cinta pertamanya. Rasa sedihnya berlipat ganda begitu menyesak di dada, perihnya bukan hanya terasa sehari, seminggu atau sebulan, sampai setahun dan bahkan bertahun-tahun pun masih akan terasa.

"Bagi kami, Ikhlas adalah suatu kunci untuk melepaskan kepergian ayah ke pangkuan Sang Ilahi. Walaupun terasa sulit, tapi kami akan terus berusaha membuat ayah bangga. Meskipun ia sudah tak ada di dunia."



**Syifa Anindya Dahayu
& Bilqis Aura Putri,**
Penerima Beasiswa



Dan inilah yang dirasakan oleh Syifa Anindya Dahayu dan Bilqis Aura Putri, kakak beradik yang mendapatkan Beasiswa Anak Berprestasi salah satu program Dompot Amanah Umat (DAU) yang tumbuh dan besar tanpa kehadiran sosok seorang ayah.

Syifa dan Bilqis, begitulah panggilan akrabnya. Ditinggalkan sang tulang punggung keluarga tepatnya dua tahun lalu. Bukan karena pergi merantau, tapi telah tiada akibat penyakit TBC yang diderita. Kalau ditanya, seberapa rindu dengan ayahnya pasti mereka hanya diam sambil melihat foto dan menangis.

"Biasanya kalau Syifa dan Bilqis rindu dengan ayahnya, mereka langsung melihat foto dan menangis. Mungkin dengan begitu rasa rindu mereka akan sedikit terobati," tutur ibunya sambil berkaca-kaca.

Banyak kisah sedih dialami oleh mereka, salah satunya yakni Syifa yang baru beberapa

bulan di tinggalkan ayahnya mendapatkan ejekan dari teman satu kelas yang membuatnya merasa sakit hati karena ucapannya.

"Ya, sempat dikata-katain sama teman-teman kalau Syifa sudah tidak punya ayah lagi, tapi Syifa hanya diam saja dan langsung menangis sesampainya dirumah," tambah ibunya

Ketika mendapat ejekan dari temannya karena sudah tak mempunyai seorang ayah, Syifa sama sekali tidak membalasnya. Terpenting sekarang bagi mereka adalah bagaimana caranya mewujudkan cita-cita menjadi seorang guru dan dokter agar sang malaikat tak bersayap bisa tersenyum bahagia.

Doakan Syifa dan Bilqis, semoga apa yang diinginkan serta diharapkan bisa terkabul dan terwujud agar bisa membahagiakan keluarga khususnya, *alhamrhum* sang ayah. (*Seperti yang dituturkan kepada Salama*)

MENEBAR KEBAIKAN UNTUK KEBERKAHAN

barat apa yang kita tabur, itulah yang akan kita tuai. Begitu juga dengan kehidupan kita di dunia ini, bagi siapa senang menebar kebaikan tentulah ia akan menjaring keberkahannya yakni memberikan ketenangan hati serta kebahagiaan. Bukan hanya di dunia saja, namun juga kelak di akhirat. Itulah janji pasti Sang Maha Pencipta kepada hambanya.

Maka dari itu, tidaklah seharusnya kita meremehkan ke b a i k a n s e k e c i l

apapun yang akan dilakukan baik dari diri sendiri maupun orang lain. Karena Allah tidak pernah memandang itu semua, jika hal tersebut dilakukan dengan penuh keikhlasan serta sepenuh hati. Dan saya mempercayainya.

Saya terlahir dari keluarga yang sederhana di Kota Malang, Ayah adalah seorang wirausaha sedangkan ibu seorang pengajar di sebuah Sekolah Dasar Negeri di Kota Malang. Saya anak pertama dari empat bersaudara. Sejak kecil saya dan adik-adik sudah di didik oleh orang tua untuk mandiri dalam segala hal. Contoh kecil dalam melaksanakan ibadah sholat 5 waktu orang tua tidak pernah menyuruh, karena itu merupakan kewajiban.

Setelah lulus kuliah di Kota Malang, tahun 1999 saya merantau ke Surabaya dan kebetulan ada saudara tinggal di sana yang memiliki kantor usaha di bidang konsultan bisnis. Disinilah saya mulai belajar itu semua. Ternyata setelah saya pelajari dan praktekkan dilapangan, mengandung makna tersirat bahwa ilmu itu jika tidak ditularkan atau di sampaikan ke orang lain lambat laun akan lupa dan hilang.

Tapi jika ilmu itu disampaikan atau ditularkan, Insyallah tidak akan lupa dan tidak mungkin menghilang bahkan selalu ada dan makin bertambah wawasan kita. Selama 15 tahun saya berkecimpung di kegiatan konsultan pendampingan bisnis, selama itupula saya merasakan banyak manfaat dan keberkahan jika kita ikhlas dengan niat berbagi tanpa pamrih, duniapun akan mengikuti.



Helmy Syarif,

Konsultan dan Pendamping Bisnis UMKM

Dari awal diberi amanah mengelola dan menjalankan "COOPERATIVE TRADING HOUSE" saya berniat untuk mengabdikan diri berbagi dan membantu saudara saudara yang membutuhkan terutama pengusaha pemula yang ingin mempromosikan atau mengakses pemasaran secara luas. Disinilah tantangan baru muncul karena sesuai instruksi dari Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Timur di minta untuk membantu dan mendampingi UKM seluruh Jawa Timur. Padahal jumlah UKM Jawa Timur pada tahun itu sekitar 8jutaan UKM. Namun demikian karena dari awal berniat berbagi maka tugas yang berat itu menjadi ringan karena ternyata UKM UKM yang gabung dengan CTHJATIM membantu saya untuk berbagi juga dengan yang lain, dan semakin lama semakin banyak UKM UKM yang tergabung CTHJATIM saling berbagi.

Salah satu sukses story pendampingan yang saya lakukan dari nol di CTHJatim adalah seorang pemuda dari kota Malang yang pada waktu itu bertemu pertama kali dengan saya barusan di PHK perusahaan tempat bekerjanya. Awal mula beliau belum ada ide bisnis apapun, namun demikian beliau memiliki tekad dan niat kuat untuk berusaha menjadi pengusaha.

Setelah beberapa kali bertemu akhirnya pemuda ini saya bimbing dan sarankan mengikuti pelatihan di Dinas Koperasi dan UKM Prov Jawa Timur untuk mengasah kemampuan Sumber Daya Manusia. Setelah beberapa kali mengikuti Pelatihan sudah bisa membuat produk, setelah beberapa kali tes pasar awalnya banyak yang suka dan memesan, namun lambat laun menurun peminat nya.

Akhirnya pemuda ini mulai lagi dari nol dan mengikuti lagi beberapa kali pelatihan, sampai

"Jika kalian berbuat baik
(berarti) kalian berbuat baik
untuk dirimu sendiri, dan jika
kalian berbuat jahat, maka
(kerugian kejahatan) itu
untuk dirimu sendiri."
(QS. Al Isra : 7).

pada akhirnya memutuskan membuat rambak pisang. Sama seperti produk sebelumnya tes pasar yang dilakukan diawal banyak yang berminat namun seperti sebelumnya lama lama menurun peminatnya. Pada akhirnya mengikuti lomba foodstartup yang diadakan BEKRAF dan

masuk nominasi 3 besar.

Ternyata produk tersebut mempunyai nilai bisnis yang bagus ke depannya hingga pada akhirnya mendapatkan investor. Setelah investor masuk produk semakin berkembang dan pesanan mulai banyak sampai Luar Negeri. Diawal mendapatkan suntikan dana dari investor masih produksi di rumah tahun kedua sudah mendirikan pabrik sendiri, berlanjut tahun ketiga berencana mendirikan pabrik yang kedua dan sampai saat ini sudah bisa ekspor ke 4 Negara.

Dari sinilah saya merasakan barokah dan manfaat yang tidak ternilai sekaligus tidak tergantung dengan apapun. Bukan hanya itu saja cara saya berbagi, Alhamdulillah sudah lima tahun ini saya juga menjadi donator tetap di LAZ Dompot Amanah Umat. Doakan saya ya semoga Istiqomah dengan langkah saya ini serta menjadi ladang pahala yang di ridhoi oleh Sang Maha Kuasa.





Meningkatkan Imun, Menguatkan Iman dan Menjaga Aman

Wabah virus corona kini memicu kekhawatiran hampir sebagian besar populasi manusia di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Menjaga daya tahan tubuh merupakan salah satu hal penting untuk mencegah kita dari terjangkit Covid-19. Di tengah situasi saat ini, maka manusia perlu meningkatkan rasa aman dan juga menguatkan keimanan sekaligus daya imunitasnya.

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”.
(QS. Ar Ra'd ayat 28)

Selama ini, pemerintah Indonesia telah memberlakukan berbagai kebijakan agar Covid-19 tidak lagi merebak di tengah masyarakat. Sudah saatnya kita perkuat iman dan takwa, kesehatan jiwa dan raga. Hingga kini, mereka terus mengadakan aksi medis mulai dari edukasi, pembagian alat kesehatan, hingga operasi pangan gratis untuk meminimalisasi permasalahan wabah.

Iman yang menghiasi jiwa manusia akan membuat hidup mereka menjadi tegar, apapun yang dihadapi. Di tengah mewabahnya Covid-19 setiap diri kita akan memaknai peristiwa ini sebagai hal yang harus dimaknai suatu musibah ataupun cobaan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Di saat seperti ini manusia membutuhkan rasa aman. Di saat seperti ini manusia membutuhkan rasa aman, Sang Maha Pencipta menyatakan bahwa itu semua akan di dapat bila manusia menyadari dan mengingat-Nya.

Bukan hanya itu saja, masyarakat juga harus bisa membatasi diri dari hal-hal yang membuat kesehatan pikiran melemah di tengah wabah Covid-19. Hal yang akan membuat kita takut dan justru ketakutan itulah yang akhirnya akan melemahkan iman kita. Akhirnya situasi inilah menjadi jauh tidak lebih baik. Sebaiknya kita semua menjaga imun, jaga iman, jaga harapan dan jaga pikiran untuk tetap optimis.

Kamu peduli, semua peduli dengan adanya pandemic yang terus menyebar di berbagai Negara dunia. Bersama, kita atasi Covid-19 dan selamatkan saudara semua. Mari kita amalkan doa setiap hari guna dijauhkan dari mara bahaya sekaligus semoga virus ini cepat berlalu dari negeri tercinta. Aamiin.

Meningkatkan Imun

Menjaga daya tahan tubuh di saat pandemi corona, sangatlah penting kita lakukan. Karena sistem kekebalan tubuh akan menjadi tentara pertama melawan berbagai macam penyakit yang akan masuk ditubuh kita. Bisa dibayangkan bila tubuh kita tidak memiliki sistem pertahanan, maka akan sangat rentan terserang penyakit dan bisa sudah sakit malah sangat susah disembuhkan meskipun itu penyakit ringan misalnya batuk dan pilek.

Penelitian sudah merilis banyak mutasi yang terjadi di Indonesia. Inggris misalnya menemukan

ada sekitar 50 mutasi virus. Sedangkan di Indonesia mutasi yang sempat dikenal adalah D614G yang dinilai lebih infeksius dan 10 kali lebih cepat menular. Bagaimana dengan kekebalan tubuh? seseorang yang pernah terinfeksi covid atau terpapar pasien covid akan membentuk kekebalan adaptif terhadap virus covid. Sehingga tubuh sudah mengenalinya apabila ada partikel virus yang masuk tubuh. Banyak sekali kebiasaan sehat yang harus dilakukan agar imunitas tubuh tetap bisa terjaga.

“Ada banyak kebiasaan sehat yang wajib dilakukan oleh seluruh masyarakat Indonesia, agar imunitas tubuh kita tetap terjaga, diantaranya : tetap melaksanakan aktivitas olahraga, istirahat cukup, kurangi stress, makan makanan bergizi, serta harus mendekatkan diri kepada Sang Maha Pencipta,” tutur dr. Ahmad Lukman Hakim.

Selain kebiasaan sehat yang harus tetap dilakukan, kita juga harus tetap mengonsumsi makanan ataupun minuman yang baik bagi tubuh. Nah, salah satunya adalah madu berdasarkan banyak penelitian madu sudah dibuktikan dapat meningkatkan imunitas. selain madu, juga bisa menggunakan kurma dan jinten hitam.

Kandungan nutrisi yang terdapat pada madu meliputi karbohidrat, vitamin C, vitamin B, asam amino, magnesium, phosphor, dan kalium. Madu juga bersifat antibakteri, antiradang, dan antijamur. Selain itu, madu juga kaya akan antioksidan flavonoid dan polifenol. Kurma, jinten hitam, dan madu telah terbukti mampu meningkatkan daya tahan tubuh dan baik untuk kesehatan.

Menguatkan Iman di Tengah Pandemi

Wabah virus corona tanpa disadari benar-benar sudah merusak sendi-sendi kehidupan dan aktivitas kita, kegiatan-kegiatan diluar rumah harus dibatasi. Namun semua itu ada hikmahnya, manusia di tuntut agar lebih meningkatkan iman kepada Sang Maha Kuasa dan tetap menjaga kesehatan dengan meningkatkan imunitas tubuh kita untuk mencegah penyebaran penuluran covid-19.

“Dalam menyikapi pandemic covid-19 ini kita tidak boleh merasa takut yang berlebihan sehingga akan merusak aqidah, kita harus meyakini bahwa pandemi ini adalah ujian dan cobaan dari Allah SWT untuk mengukur sejauh mana tingkat keimanan kita, untuk mengetahui setinggi apa tingkat ketaqwaan kita kepada Allah SWT, juga untuk mengukur tingkat kesabaran kita sebagai manusia,” tutur Ustad H. Maskhun, S.Ag. M.HI

Setelah kita yakin bahwa wabah ini adalah ujian dan cobaan dari Allah SWT, maka sikap yang harus kita tumbuhkan adalah sabar dan tawakkal. Sabar menghadapi wabah ini, sambil terus memohon ampun kepada Allah atas semua kesalahan dan dosa kita. Lebih mendekatkan diri kepada Allah dengan memperbanyak ibadah-ibadah sunnah, memperbanyak sedekah dan amar ma'ruf nahi mungkar dan tetap yakin bahwa sepenuhnya hanya atas izin Allah musibah ini terjadi.

Inilah saatnya umat muslim kembali menyadari bahwa Allah-lah yang memiliki kekuasaan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Penegasan ini bukan hanya pada lisan saja, tapi harus diwujudkan dalam tindakan kita. Saat berada di rumah, umat muslim juga memiliki waktu yang lebih dan memanfaatkannya untuk membaca serta tadabbur (memahami) isi kandungan Al-Qur'an.

Menjaga Aman, Supaya Nyaman.

Setelah imun, iman, maka kita pun harus ber-ikhtiar untuk merasa aman supaya nyaman dengan memastikan kita selalu menjaga kesehatan secara fisik. Taka da salahnya juga untuk berolahraga ringan di sekitar teras atau kompleks rumah, asal menghindari kerumunan. Melihat alam yang hijau, menghirup udara bebas, dan melihat matahari tetap bersinar dan memberikan kita peluh, juga akan jadi nikmat tersendiri.

Aman juga bisa selangkah lebih terdepan untuk selalu update informasi kesehatan yang penting untuk diri sendiri dan keluarga. Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan dan jangan lupa terus meningkatkan iman, imun, dan aman di masa pandemi.



Kisah Rasul Suapi Pengemis Yahudi Buta

Oleh: **Moh Takwil, M.Pd.** COO DAU dan Dosen STAI Alif Laam Miim Surabaya



Dikisahkan, di sudut pasar kota Madinah ada seorang pengemis berkeyakinan Yahudi yang selalu mencaci rasulullah. Setiap ada orang yang datang melintas, si pengemis ini selalu berpesan agar tidak mempercayai Muhammad, dikatakan bahwa Muhammad adalah orang gila, pembohong dan tukang sihir. Mendengar kabar adanya pengemis buta yang mencaci Nabi, Rasul kemudian mendatangnya. Tidak untuk menjelaskan

atau memberinya sanksi, akan tetapi rasul justru mendatangnya untuk memberi makanan.

Setiap kali rasul datang menyuapi makanan, selalu disampaikan oleh orang yahudi tersebut agar jangan mempercayai apa yang disampaikan oleh orang yang bernama Muhammad. Kondisi seperti itu, rasul tidak lantas berhenti memberikan makanan, akan tetapi rasul tetap berbuat baik walau pengemis ini mencaci maki di depannya. Rasul menyuapi makanan pada si pengemis dengan penuh kasih sayang, kelembutan serta



mengunyah terlebih dahulu agar makanan terasa nyaman. Hal ini terjadi hingga pada akhirnya, rasul pun dipanggil oleh Allah SWT. Sedang kepemimpinan dipangku oleh Sayyidina Abu Bakar.

Pada suatu hari, Abu Bakar berkunjung ke rumah putrinya Aisyah (Istri rasulullah). Abu Bakar berkata: wahai putriku, adakah amalan rasul yang belum pernah aku amalkan? Aisyah menjawab: Hampir tidak ada wahai Ayah, kecuali ada satu hal. Apa itu wahai anakku (jawab Abu Bakar). Setiap pagi Rasulullah sering berkunjung ke pasar untuk menyuapi makanan pada pengemis buta yang duduk di sana. Mendengar hal itu, Abu Bakar gembira dan keesokan harinya mendatangi pengemis buta itu dengan membawakan makanan.

Ketika hendak menyuapi pengemis tersebut, sontak si pengemis bertanya, siapa kamu? Saya adalah orang yang selalu menyuapimu (jawab

Abu Bakar). Bukan-bukan, Orang yang biasa menyuapiku itu selalu menghaluskan makanan terlebih dahulu dengan mulutnya sendiri. Barulah kemudian dia menyuapiku dengan itu. Abu Bakar terenyuh dan tidak kuasa menahan air mata atas mulianya sifat rasul.

Akhirnya, Abu Bakar menjelaskan bahwa yang menyuapimu ini memang bukan yang kemarin. Orang yang mulia itu sudah tiada, sedangkan aku adalah sahabatnya. Si pengemis kemudian menangis dan bertanya, lantas siapa dia sebenarnya? Abu Bakar menjawab, dia adalah orang yang engkau caci maki setiap saat, dialah Muhammad rasulullah.

Mendengar penjelasan itu, tak kuasa si Yahudi buta ini menahan tangis kemudian di hadapan Abu Bakar dia mengucapkan kalimat syahadat.





Tauhid



H. Ainul Yaqin, M.Si.
Sekum MUI Jatim

Tauhid adalah inti sari dari ajaran Islam, yakni ajaran agama yang dibawa oleh para Nabi. Tauhid lah yang membedakan agama yang dibawa oleh para Nabi dengan ajaran-ajaran keyakinan lainnya.

Ajaran agama-agama, jika dilihat dari konsep di luar masalah ketuhanan, seperti konsep akhlak misalnya, ajaran-ajaran itu mempunyai kemiripan. Misalnya saja tentang kejujuran, barangkali semua agama mengajarkan kejujuran. Demikian juga ajaran tentang kepedulian sosial, agama-agama mengajarkan kepedulian sosial.

Namun demikian, jika yang dibandingkan adalah konsep ketuhanannya, maka akan ditemukan bahwa agama-agama yang dibawa oleh para Nabi dan Rasul adalah agama yang mengajarkan Tauhid. Agama seperti ini mempunyai nama generiknya yakni Islam. Agama yang mengajarkan kepasrahan diri kepada Dzat yang Maha Tunggal, yakni Allah SWT.

Tauhid, yaitu pengesaan kepada Allah, bahwa tidak ada dzat yang berhak disembah selain Dia. Bahkan tidak ada yang wujud dalam arti sebenarnya, yang kekal abadi selain Allah. Inilah inti dari tauhid.

Nabi Muhammad Saw diutus oleh Allah kepada manusia akhir zaman untuk

menyampaikan ajaran Tauhid. Ada dua kelompok manusia yang dihadapi oleh beliau, pertama adalah kaum penyembah berhala. Mereka ini mempunyai keyakinan aneh, menciptakan patung-patung, lalu disembah. Tuhan mereka adalah buatan mereka. Mereka tidak berpikir, tapi hanya mengikuti tradisi yang sudah mengakar dari nenek moyang mereka. Terhadap kelompok orang seperti ini Nabi Muhammad diminta oleh Allah untuk menyampaikan ungkapan Nabi Ibrahim As, *"Apakah sesembahan kalian itu mendengar ketika kalian menyerunya, dapatkah mereka memberimu manfaat atau mencelakakanmu?"* (al- Syuara': 72-73).

Kelompok kedua yang dihadapi Nabi Muhammad adalah orang-orang yang sudah pernah mendapatkan kitab suci, tetapi mereka menyelewengkannya. Di dalam kitab yang mereka terima terdapat ajaran tauhid, namun mereka menyelewengkan konsep Tauhid itu. Maka, Nabi Muhammad diminta untuk menyerukan kepada mereka, *"Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah. ..."* (QS. Ali Imran: 63).

Itulah Tauhid, inti sari atau pokok dari ajaran agama yang dibawa oleh para Nabi dan Rasul.

AKSI KEMANUSIAAN

Oleh: Moh Takwil, M.Pd. COO DAU dan Dosen STAI Alif Laam Miim Surabaya



Pada bencana alam yang terjadi di awal tahun ini, LAZDAU turut berpartisipasi dalam menyelesaikan dan meringankan korban. Sebagaimana dikabarkan pada pertengahan Januari lalu, gempa terjadi di provinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Majene yang mengakibatkan korban jiwa yang besar. Selain itu, lebih dari 19 ribu orang mengungsi akibat gempa tersebut. Tidak hanya gempa di Sulawesi selatan, bencana alam banjir juga terjadi di Kalimantan Selatan hingga menggenangi 4 Kabupaten.

Dibutuhkan Aksi Kemanusiaan

Hasil Survei atas bencana baik di Sulawesi maupun di Kalimantan di atas, saat ini mereka membutuhkan: Terpal/tenda, Bahan Pangan dan makanan, makanan siap santap, air mineral, obat-obatan, popok, makanan bayi, masker, selimut, matras, pakaian bayi (anak dan dewasa). Untuk membantu korban, ada beberapa hal yang dilakukan oleh LAZDAU, antara lain: menerjunkan relawan untuk melakukan penyaluran dana dan berkolaborasi dengan lembaga sejenis untuk percepatan penanganan korban.



Oleh karena itu, kami mengajak semua elemen masyarakat untuk turut peduli dan membantu mereka, menyisihkan dari sebagian harta yang kita miliki untuk meringankan penderitaan mereka.

“Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mukmin dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya akan Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat”. (HR Muslim: 2699).





Oleh: H.Maskhun, S.Ag., M.HI
Ketua PCNU Sidoarjo

IMAN, IMUN, AMIN

Di tengah situasi pandemi covid-19 saat ini, di mana masyarakat dunia dihadapkan pada wabah covid-19, marilah kita memanfaatkan sebaik-baiknya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sikap yang harus kita kedepankan adalah sikap proporsional. Sikap proporsional ini dapat diwujudkan dalam sebuah motto kehidupan yaitu : Iman Imun Amin.

IMAN : Dalam menyikapi pandemic covid-19 ini kita tidak boleh merasa takut yang berlebihan sehingga akan merusak aqidah, kita harus meyakini bahwa pandemi ini adalah ujian dan cobaan dari Allah SWT untuk mengukur sejauh mana tingkat keimanan kita, untuk mengetahui setinggi apa tingkat ketaqwaan kita kepada Allah SWT, juga untuk mengukur tingkat kesabaran kita sebagai manusia. Imam An-Nawawi dalam kitab Al-Adzkar halaman 108 meriwayatkan sebuah hadits, yang intinya Rasulullah saw. menganjurkan kita untuk membaca istirja' ketika terjadi musibah, yaitu kalimat:

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ اللَّهُمَّ أَجْرُنِي فِي مُصِيبَتِي وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا

"Sesungguhnya kami adalah milik Allah, dan sungguh hanya kepada-Nya kami akan kembali."

Allah menjanjikan bagi orang yang mengucapkan kalimat tarji' ketika terjadi musibah, akan mendapatkan rahmat

dan anugerah dari Allah SWT. Allah akan memberikannya pahala dan pengganti yang lebih baik. Ketika terjadi musibah gempa bumi di Madinah pada masa Rasulullah saw, Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah mengingatkan kalian, maka ingatlah pada Allah."

Setelah kita yakin bahwa wabah ini adalah ujian dan cobaan dari Allah SWT, maka sikap yang harus kita tumbuhkan adalah sabar dan tawakkal. Sabar menghadapi wabah ini, sambil terus memohon ampun kepada Allah atas semua kesalahan dan dosa kita. Lebih mendekatkan diri kepada Allah dengan memperbanyak ibadah-ibadah sunnah, memperbanyak sedekah dan amar ma'ruf nahi mungkar. Yakin sepenuhnya bahwa hanya atas izin Allah musibah ini terjadi. Tak ada tempat berlindung yang paling aman kecuali bersandar kepada Allah. Memasrahkan semuanya kepada Allah diiringi dengan upaya menerapkan hidup sehat. Apapun yang terjadi pasti sesuai sunnatullah. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-baqarah ayat 155-156

وَلَتَبْلُؤَنَّكُمْ بَشَىءٌ مِّنْ لَّخَوْفٍ وَلَجُوعٍ
وَلَتَقِصَّ مِّنْ لَّأَمْوَالٍ وَلَأنفُسٍ وَلَتَمَرَّتْ وَبَشَّرِ
لَصَّيْرِينَ لَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُم مُّصِيبَةٌ قَالُوا
إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan

berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: 'Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun.'"

IMUN : sebaliknya dalam menyikapi pandemic covid-19 juga tidak boleh merasa sombong, takabbur yang berlebihan sehingga menumbuhkan sikap acuh tak acuh, bahkan jangan sampai meyakini bahwa pandemic covid-19 sebenarnya tidak ada. Usaha dan ikhtiar harus tetap dikedepankan dalam menghadapi pandemic covid-19 ini, diantaranya adalah dengan mematuhi protocol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, pola hidup bersih dan sehat yaitu selalu memakai masker, cuci tangan dengan *hand sanitizer* dan menjaga jarak (*physical distancing*). Tidak menyebarkan berita yang diragukan kebenarannya. Makan bergizi, olahraga teratur dan istirahat cukup, serta menghindari kerumunan.

menyikapi dalam bijaksana yang Langkah maka sosial kehidupan dalam imun meningkatkan Untuk kitab dalam Muslim Imam kita. kemampuan dengan sesuai membantu saling harus kita ini, pandemic عَالِيَهُ هِف الدُّرِّي SAW. Muhammad Nabi dari hadits sebuah meriwayatkan 2074 halaman IV, juz Muslim, Shahih *"Barangsiapa menghilangkan kesusahan dari orang mukmin, Allah akan menghilangkan kesusahannya di akhirat. Barangsiapa menutupi aib orang muslim, Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Allah akan selalu melindungi hambanya selama hambanya menolong saudaranya* (HR. Muslim)

Jika kita mampu untuk memberikan bantuan harta benda, kita sisihkan sebagian harta benda untuk dengan tenaga dan keterampilan, kita berikan kemampuan kita dengan menjadi relawan di tempat bencana. Jika kita tidak memiliki harta maupun tenaga, kita berikan doa untuk mereka agar mereka diberikan kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi ujian dari Allah SWT. Kita bayangkan bagaimana kalau seandainya kita atau keluarga kita yang menjadi

korban bencana, kita minimal berempati dan berduka atas kejadian yang menimpa saudara kita. Karena itu, mari kita bantu mereka sesuai dengan kemampuan kita. Ingat, lebih baik kita membantu daripada dibantu, lebih baik kita memberi daripada diberi, dan tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah. Allah akan memudahkan segala urusan kita selama kita meringankan beban saudara kita yang membutuhkan.

AMIN : Sikap yang tidak kalah pentingnya dalam menghadapi pandemic covid-19 ini adalah selalu berdoa kepada Allah SWT, agar diberikan keselamatan, kekuatan dan kesabaran. Jika selalu pasrah tawakkal dan berdoa kepada Allah SWT, maka apapun yang dihadapi dalam kehidupan, akan terasa ringan, akan mampu menuai pahala dari sikap yang tepat, mengumpulkan pundi-pundi amal untuk kehidupan kelak yang abadi. Sebagai manusia biasa, kita harus introspeksi diri dan evaluasi diri untuk segera bertobat dari segala dosa dan meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah SWT. Karena wabah ini adalah peringatan Allah bagi kita semua, peringatan untuk meningkatkan ketaqwaan, peringatan untuk meninggalkan dosa, dan peringatan agar kita bertobat dan berdoa kepada Allah SWT. Jika sekiranya kita beriman dan bertakwa, pastilah Allah akan melimpahkan kepada kita berkah dari langit dan bumi, karena itu mari kita mulai dari diri kita, keluarga, tetangga, dan jamaah kita, mulai dari yang paling mudah, dan mulai dari sekarang untuk meningkatkan ibadah kepada Allah SWT.

Ya Allah jadikanlah negeri ini menjadi Negara yang aman dan selamat dari segala musibah, negara yang tentram, makmur, dan selalu mendapatkan perlindunganmu ya Allah. Negara yang *baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur. Amin ya rabbal 'alamin.*

والله اعلم بالصواب

KEPASTIAN DITENGAH KETIDAKPASTIAN



Pendamping Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM), Co-Fonder Quanta Academy,
sme-institute.id, Konsultasi via email : quantasukses@gmail.com

Fahmi Tiban

Tidak ada yang tahu kapan pandemic COVID-19 ini berakhir. Demikian yang disampaikan oleh *Accenture Indonesia*, sebuah perusahaan global konsultan manajemen dalam sebuah diskusi online yang saya ikuti kemarin.

Memang banyak yang memberikan prediksi puncak pandemic ini di Indonesia pada bulan puasa demikian awal yang disampaikan BIN, kemudian ada sebuah sumber yang menyatakan di bulan Mei, Agustus, bahkan ada salah satu pakar ekonomi yang juga menyaranakan pada bulan September.

Namun melihat situasi hari ini yang menyebutkan kemarin ada pelonjakan jumlah pasien, rasanya lebih baik kita tidak perlu melihat kurva yang dipublikasikan. Toh juga tidak tidak berdampak apa apa terhadap kondisi kita hari ini.

Dalam status status saya sebelumnya memang saya cenderung untuk lebih baik bersiap dengan kondisi terburuk daripada kita berharap ada keajaiban diluar kemampuan kita bahwa dalam waktu dekat keadaan akan berubah.

Itu sama seperti ketika kita tidur kemudian bermimpi buruk, dan tiba-tiba terbangun gelagapan dan bersyukur ternyata hanya mimpi. Ini berbeda. Kejadian ini bukan mimpi namun realitas yang terjadi dan kita alami saat ini.

Ada yang menarik ketika saya berbicara dengan para pelaku usaha baik skala mikro kecil maupun menengah. Bila diawal pandemik, mereka cenderung untuk menyalahkan keadaan, termasuk menyalahkan berbagai kebijakan yang sangat mempengaruhi bisnis mereka yang membuat omset menjadi drop bahkan nol.

Pada masa ini mereka sebagian besar menyadari dan menerima keadaan dan sudah melakukan kegiatan kegiatan bisnis untuk *survive*.

Dalam kondisi ini teori dan jurus jurus umum tentang bisnis sudah tidak berlaku lagi. Mungkin sudah banyak webinar bisnis yang diikuti, namun sepertinya semakin banyak tips-tips yang di dengar, mungkin malah membuat semakin bingung.

Saya jadi ingat ada area dalam diri kita yang bisa kita kuasai. Ada area yang tidak bisa kita kuasai. Hari ini fokuslah pada area yang kita kuasai dan bisa kita dilakukan, walaupun sekecil apapun itu.

Inilah insting usaha mikro kecil. Dalam suasana ketidakpastian ini usaha mikro kecil justru lebih gesit untuk mencari celah-celah peluang bisnis, mengeksekusi dengan cepat. Tentunya berbeda dengan perusahaan besar yang sudah punya core bisnis untuk shifting membutuhkan waktu dan sumberdaya yang relative besar.

Usaha mikro kecil telah terbukti tahan terhadap krisis ekonomi 1998. Namun krisis yang dipercepat karena COVID-19 ini usaha mikro kecil yang paling awal terkena dampak akibat pembatasan gerak. Kampung kampung yang melakukan lockdown penutupan portal, terbatasnya jam buka pasar, PSBB dan perkantoran maupun sekolah dan kampus yang ditutup tentunya sangat memukul usaha mikro kecil.

Namun ada satu hal yang tidak bisa mengalahkan usaha mikro kecil, yakni semangat bertahan hidup. Itulah kekuatan utama usaha mikro kecil. Karena sebagian besar mereka bisnis menjadi pilihan hidup, setelah sector-sector formal tidak bisa dimasuki. Dan mereka tidak mengandalkan lapangan kerja yang dibuka oleh negara.

Dilema Suami antara Mengikuti atau Melepas Pergi



Oleh : Syamsul Huda, M.Psi,
PNLP, Cht., Psikolog

Pertanyaan

Assalamualaikum, mohon saya di beri saran dari persoalan yang sedang saya hadapi. Perkenalkan saya Rn umur 22 tahun, bekerja dan baru masuk semester pertama alih jenjang ke S1, saya baru menikah 1 minggu yang lalu, istri saya Alhamdulillah mendapatkan beasiswa S2 keluar negeri dan pertengahan atau akhir bulan ini akan berangkat pelatihan 6 bulan dan langsung akan berangkat 1 tahun untuk S2 nya di luar negeri. Saya masih bingung apakah tanggung jawab sebagai seorang suami saya membiarkan istri berangkat seorang diri dan tetap bekerja di daerah asal untuk menafkahnya atau saya harus ikut menemaninya, menjaganya dan mencari kerja di tempat tujuan? Mohon masukannya, Terima kasih untuk jawabannya.

Jawaban

Walaikumsalam

Sdr. RN... Kalo di bilang masalah sebenarnya dalam keluarga kecil anda sedang tidak ada masalah.

Malah sebenarnya anda sedang menikmati saat-saat dimana untaian puji syukur ke hadirat-Nya atas karunia dan kesempatan emas yang hadir didepan anda. Masalah yang anda bilang masalah itu sebenarnya lebih kepada bagaimana menentukan pilihan antara melepas istri berangkat studi sendiri atau menemani.

Untuk itu sebenarnya masuk pada wilayah komitmen awal pernikahan, karena masing-masing keluarga memiliki nilai-nilai dan komitmen berbeda. Saran saya bicarakanlah dengan istri anda tentang plus minus dari masing-masing pilihan anda tersebut. Karna dalam banyak hal komitmen awal pernikahan tersebut sangat berkontribusi bagi banyak pasangan melewati rintangan-rintangan dalam berumah tangga.



Melawan Pikun



Oleh: Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag

Dewan Syariah & Guru Besar
UIN Sunan Ampel Surabaya

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَفَّاكُمْ وَمِنْكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْدَلِ الْعُمُرِ لِكَيْ لَا يَعْلَمَ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ قَدِيرٌ

"Allah menciptakan kamu, lalu juga mewafatkan kamu; dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada "ardzalil 'umuri" (pikun), supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatu pun yang pernah diketahuinya. Sungguh Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa." (QS. An Nahl [16]: 70).

Pada ayat-ayat sebelumnya, Allah menjelaskan daging hewan, susu, buah-buahan, dan madu yang amat penting untuk kesehatan. Sebagai kelanjutan, ayat ini menjelaskan kehidupan manusia setelah mengonsumsi protein hewani dan nabati itu, bahwa sebagian dari mereka berumur panjang, dan sebagian yang lain berumur pendek.

Ayat ini menegaskan, hanya Allah yang menghidupkan dan mematikan manusia. Apa pun yang menyebabkan kematian, misalnya virus, bakteri, kanker, tumor, bencana, dan sebagainya benar-benar kepanjangan tangan Allah belaka. Maka, kapan pun hari kematian merupakan hari dan tanggal terbaik pilihan Allah. Ada orang hebat yang diwafatkan Allah pada usia muda. Bisa saja, karena Allah mengetahui, kelak ia akan sombong dan berakhlak buruk pada masa tuanya. Bagi Anda yang berumur panjang, bisa juga karena Allah

memandang pahala Anda belum cukup untuk menghadap-Nya, dan diberi kesempatan untuk menambah pahala melalui ibadah dan kegiatan sosial. Tapi, Anda juga harus siap dengan konsekwensinya, yaitu "ardzalil 'umuri" (pikun). Allah berfirman,

وَمَنْ تَعَمَّرَهُ نَكَسْنَاهُ فِي خَلْقٍ أَفَلَا يَعْقِلُونَ

"Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya, niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadiannya. Maka, apakah mereka tidak berfikir? (QS. Yasin [36]: 68).

Nabi SAW tidak pernah mengajarkan doa umur panjang, melainkan umur yang berkualitas, padat dengan perbuatan-perbuatan yang terbaik. Nabi SAW juga meminta dijauhkan dari pikun (al haram),

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ
وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ وَالْبُخْلِ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ
الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ

"Wahai Allah, jauhkan aku dari lemah (fisik dan mental), malas (bekerja dan ibadah), serba takut, pikun, dan kikir. Jauhkan pula aku dari siksa kubur, dan cobaan hidup yang merusak akhlakku, serta jauhkan aku dari kematian yang buruk (su-ul khatimah) dan siksa di akhirat" (HR. Muslim dari Anas bin Malik r.a).

Pikun atau dimensia atau melemahnya daya ingatan merupakan penyakit degenartif

bersamaan dengan pertambahan umur. Umumnya, pada usia 65 tahun, atau lebih cepat, yaitu pada usia 40 tahun. Gangguan itu ditandai dengan kemunduran fungsi kognitif dan sensorimotor, dan gangguan komunikasi. Ia merasa tidak aman, selalu minta ditemani, lebih galak, tidak betah di rumah, sering lupa, ingin keluar rumah tanpa tujuan, senang menimbun barang, dan sering mengulang-ulang pertanyaan. 78% orang mengalami gangguan ini. Di Indonesia (tahun 2010), 10% atau 29 juta orang mengalami pikun. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan, jumlah orang pikun sedunia akan meningkat tiga kali lipat pada tahun 2050 (sekitar 115,4 juta orang) (Kompas.com). Semoga Anda tetap sehat, cerdas dan gesit sampai lansia, seperti 'Ammar bin Yasir r.a, sahabat Nabi yang berusia 93 tahun, tapi tetap aktif sebagai tentara perang sampai pada masa Ali bin Abi Thalib r.a berakhir.

Untuk pencegahan pikun, Dr. Syailendra Sadjarwo, spesialis penyakit jiwa, dan Prof. Dr. Benyamin Chandra, guru besar neurologi menganjurkan latihan syaraf otak untuk terus bekerja dengan enam cara, yaitu (1) senam otak dengan olahraga yang teratur untuk oksigenisasi yaitu memasok oksigen ke otak, agar aliran darah dan oksigen lancar ke otak. (2) tetap giat bekerja, (3) menyukai tantangan yang memerlukan analisis pemikiran, (4) banyak bergaul dengan orang-orang, bisa di tempat ibadah atau beberapa komunitas, (5) selalu memotivasi diri, "aku harus hidup seribu tahun lagi, dan aku harus mandiri," dan (6) menjaga keseimbangan pola kerja, olahraga dan istirahat sejak usia muda. (Mingguan Guru, edisi 415, 1 Februari 1982, dan Tempo. com, 6-12-2011).

Dalam surat At Tin, Allah menyebut pikun bagian dari "asfala saafiliin" (keadaan yang menurun). Untuk menghindari asfala saafiliin, yaitu penurunan kualitas fisik, iman dan akhlak, Allah memerintahkan kita untuk beriman secara benar, sehingga selalu ceria dan syukur, serta menambah perbuatan yang baik, termasuk di

dalamnya interaksi dengan sesama manusia sepanjang usia kita (*aamanuu wa 'amilus shalihah*). Ibnu Abbas, r.a. mengatakan, perbuatan baik yang dibiasakan sejak usia muda tidak hanya berfungsi melawan pikun, tapi juga menghasilkan pahala yang sama ketika ia sakit atau lemah fisik pada masa tua. Ia mengatakan,

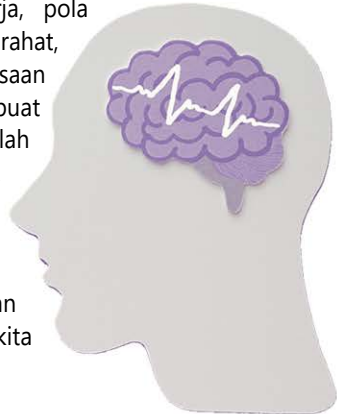
مَنْ جَمَعَ الْقُرْآنَ فَلَا يَرْجِعُ إِلَى أَرْدَلِ الْعُمْرِ إِنَّ شَاءَ اللَّهُ

"Barangsiapa selalu membaca, (menghafal atau mempelajari) Al Qur'an, maka ia terhindar dari "ardzalil umur" (pikun)." Nabi SAW juga bersabda,

فَإِذَا بَلَغَ أَرْدَلُ الْعُمْرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا كَتَبَ اللَّهُ مِثْلَ مَا كَانَ يَعْمَلُ فِي صِحَّتِهِ مِنَ الْخَيْرِ فَإِذَا عَمِلَ سَيِّئَةً لَمْ تُكْتَبْ لَهُ

"Ketika seseorang telah pikun (ardzalil umuri), sehingga tidak mengetahui apa pun, maka Allah akan mencatat untuknya pahala sebagaimana pahala perbuatan baik yang dilakukan pada waktu sehatnya dulu. Dan, jika berbuat yang buruk, tidaklah dicatat dosa baginya" (HR. Abu Ya'ala dari Anas bin Malik, r.a.).

Selamat mempersiapkan masa tua melalui pemanfaatan usia muda secara maksimal dengan hidup secara berimbang (al mizan) antara pola kerja, pola pikir, pola istirahat, serta pembiasaan berpikir dan berbuat yang positif. Itulah investasi untuk masa tua yang tetap energik, s e k a l i g u s investasi perolehan pahala ketika kita lemah.





Minggu (20/12), para santri Panti Asuhan Istiqomah berlibur untuk membuang rasa bosan selama belajar secara "Daring" di Indonesia Safari Park II Prigen, Pasuruan-Jawa Timur.

Ambulance LAZ DAU, Kembali bergerak untuk mengantarkan pasien yang sakit komplikasi ginjal di Rumah Sakit Siti Hajar Sidoarjo, Jumat (25/12)



Selasa (22/12), LAZ DAU kembali memberikan beasiswa anak prestasi dengan jumlah Rp. 200.000.000 kepada siswa-siswi binaan mulai dari SD, SMP sampai SMA di Panti Asuhan Istiqomah.

Jumat (15/01), Berangkat pukul 10.30 Kali ini team kami berada untuk menyusuri area Waru - Jl. Ahmad Yani - Jl Raya Wisma Pagesangan - area Masjid Nasional Al Akbar. Dengan membagikan nasi bungkus kepada saudara-saudara kita yakni tukang becak, polisi cepek, pemulung, penyapu jalan, dan lain-lainnya. Terlihat kegembiraan di wajah mereka.



Giat ambulance Lazdau Sidoarjo melalui program Komunitas kunci syurga mengantarkan Jenazah dari Perum Swan Regency menuju TPU Gunung dengan di ikuti sekitar 15 rombongan motor keluarga almarhum dan masyarakat sekitar, Sabtu (16/01).



Setiap selesai sholat dhuhur berjamaah di musholah Panti Asuhan Istiqomah, para santri tidak langsung kembali ke kamar masing-masing. Melainkan mereka mendengarkan kajian dari para pengurus.

Proses hafalan santri Graha Al-Qur'an Malang sangat semangat, dan dalam mengulang hafalan juga antusias sekali. Semoga mereka dijadikan anak-anak yang menjadi penyejuk mata bagi kedua orang tuanya.



Setiap melakukan ibadah sholat, para santri selalu berjamaah dengan para pengurus PA Istiqomah. Selasai melakukan sholat, mereka mendoakan orang tua dan para donator LAZ DAU.

SEDEKAH ANEH, *Myata*



Oleh : Sugeng Pribadi, S. I.Kom,
GM Fundraising



Berawal dari rasa peduli karena pernah tinggal di asrama panti semasa kecil, pak Imam Hambali (usia 37 th), pemilik Babershop Triple CCC di daerah perumahan di Sedati Sidoarjo Jawa Timur, bersedekah sesuatu yang tidak semua orang mampu melakukannya..

Betapa tidak, umumnya orang bersedekah uang dan barang, namun Pak Imam bersedekah dengan cara memberikan layanan potong rambut GRATIS bagi santri yatim dhuafa Panti Asuhan Istiqomah, dan ternyata bukan hanya panti Asuhan Istiqomah, tapi juga panti - panti asuhan lainnya yang berada di Sidoarjo, bahkan beliau tidak segan-segan setiap pekan mengingatkan panti-panti tersebut untuk potong rambut secara GRATIS

Yang lebih menarik lagi, Pak Imam juga memberikan jasa pelatihan potong rambut secara GRATIS kepada semua santri yatim dhuafa tanpa dipungut biaya, dan diajari sampai bisa

Ternyata pak Imam yang 10 bersaudara tidak hanya memberikan layanan potong rambut Gratis bagi yatim dhuafa, beliau juga memberikan layanan potong rambut Gratis bagi anak bayi dan orang yang sedang sakit. "terkadang setelah saya potong rambut orang sakit, beberapa jam setelahnya beliauanya meninggal" demikian ucap pak Imam dengan sedikit was-was campur haru, apalagi di masa pandemi seperti ini



Memotong rambut orang sakit tentu sebuah hal yang luar biasa, karena bisa jadi sakitnya menular, namun dengan niat tekad karena mencari ridlo dan rahmat Allah SWT, pak Imam membuang rasa takut dan khawatir tersebut

Ilmu yang beliau peroleh dari seorang ahli potong rambut di Indonesia yakni Rudi Hadi Suwarno telah menjadikan beliau sangat trampil dalam memotong rambut. Hasil potong rambutnya rapi dan cepat. Bersyukur saya juga turut merasakan hasil potong rambut tangan trampilnya pak Imam

Alhamdulillah, dari yang awalnya kontrak tempat untuk usaha potong rambut, saat ini beliau sudah memiliki 2 cabang lokasi potong rambut babershop. Pak Imam berjanji pada dirinya sendiri, selama Allah berikan kesehatan dan kemampuan, maka ia akan terus memberikan layanan potong rambut GRATIS bagi yatim dhuafa, bayi dan orang sakit. Semoga Allah menjaga niat baiknya dan menjaga kesehatannya supaya bisa terus memberikan manfaat bagi orang lain

Mendengar kisahnya diatas serasa ditampar diri ini, sudah bersedekah apa diri ini untuk orang lain, sungguh sebuah inspirasi bagi saya secara pribadi. Apakah kita masih akan menunda-nunda untuk bersedekah? atau kita menyesal di alam kubur karena belum pernah bersedekah, atau sedekahnya masih sangat sedikit?

Ketahuilah, para mayit yang sudah meninggal, ingin dikembalikan lagi ke dunia barang sebentar, hanya untuk bersedekah. Pahala sedekah adalah yang pertama kali ditampakkan dan hal itu baru mereka ketahui setelah meninggal. Hal tersebut diabadikan dalam Al-Quran surah Al-Munafiqun ayat 10: *"Wahai Tuhanku, sekiranya Engkau berkenan menunda [kematian]ku sedikit waktu lagi, maka aku dapat bersedekah..."*

Mengapa para mayit tersebut, tidak mengatakan, "Aku akan shalat, aku akan puasa, aku akan haji dan umroh?" hal itu karena : *"Setiap orang akan berada di bawah naungan sedekahnya, hingga diputuskan perkara-perkara di antara manusia."* (HR Imam Ahmad,)

Lalu bagaimana membantu ayah-ibu-saudara kita yang sudah wafat? Maka, sedekahlah atas nama almarhum/almarhumah. Tentang hal ini, Rasulullah shallallahu 'Alaihi wa Sallam pernah ditanya oleh Sa'ad bin Ubadah, berdasarkan hadits yang dinarasikan oleh Abdullah bin Abbas Radhiyallahu 'anhuma, "Sesungguhnya Ibu dari Sa'ad bin Ubadah radhiyallahu 'anhu meninggal dunia, sedangkan Sa'ad pada saat itu tidak berada di sampingnya. Kemudian Sa'ad mengatakan, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku telah meninggal, sedangkan aku pada saat itu tidak berada di sampingnya. Apakah bermanfaat jika aku menyedekahkan sesuatu untuknya?' Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam menjawab, 'Iya, bermanfaat.' Kemudian Sa'ad mengatakan pada beliau shallallahu 'alaihi wa sallam, 'Kalau begitu aku bersaksi padamu bahwa kebun yang siap berbuah ini aku sedekahkan untuknya.'" (HR. Imam Bukhari: 2756)

Semoga kisah Inspirasi pak Imam hambali meneguhkan kita untuk memulai saat ini bersedekah dengan apapun yang kita miliki, harta, barang, tenaga, skill ketrampilan ataupun lainnya. Menguatkan tekad kita tanpa ragu untuk sedekah sebagai bekal akhirat kita)*



Zaini Syam, M.Pd,
Manager Pendayagunaan

OJOL TERTIPU

ANAK YATIM TERBANTU



Yanuar Trihardiadi namanya, dengan muka yang sangat lesu ia datang ke Panti Asuhan Istiqomah dengan membawa banyak salad bukan apa-apa. " Tapi karena baru kena pesanan makanan dan minuman *fiktif*, kalau dimakan sendiri tidak mungkin karena sebanyak ini, makanya saya berikan ke yayasana atau ke panti asuhan," ujarinya dengan agak merengik.

Sebenanya saya ngelayani orderan pertama kalinya hari ini (20/06/20), berangkat dari jam 6 pagi sekarang jam 3 sore baru dapat orderan 1x sekaligus kena tipu lagi. " Yaa, memang nasib saya mungkin, dan belum waktunya dapat rejeki. Cuman saya akan tetap usaha, hasil biar Allah yang nagtur," terangnya.

Motor ini baru ngeredit kemaren masih kurang 3 tahun lunasnya, cuman bagaimana lagi mau kerja tidak ada , ya saya ngeredit motor supaya bisa



kerja dengan harapan bisa bayar kredit dari hasil tarikan gojek/ngegojek, namun dimusim pandemi ini ngegojek sangat sepi sekali, ujanrya, lanjut ia menyampaikan;

Saya tinggal di telabel sidoarjo, setiap 6 pagi keluar rumah hanya untuk mencari sesuap nasi dengan mengojek namun bulanan ini sangat sepi bahkan dimasa pssb sudah ditiadakan orderannya hanya 10.000 an perhari bahkan kosong, uang 10 ribu ya buat bensin, buat makan, padahal masih ada tanggungan cicil sepeda dan masih kurang 3 tahun lagi untuk lunas, tuturnya.

Makanan dan minuman tadi oleh Yanuar diberikan ke Panti Asuhan sehingga anak-anak yang dipanti sangat senang sekali mendapat bantuan tersebut, namanya jugsan anak2, padahal gojek itu memeberi karena dianya kena tipu pelanggan pesan kemudian tidak bisa dihubungi /fiktif,

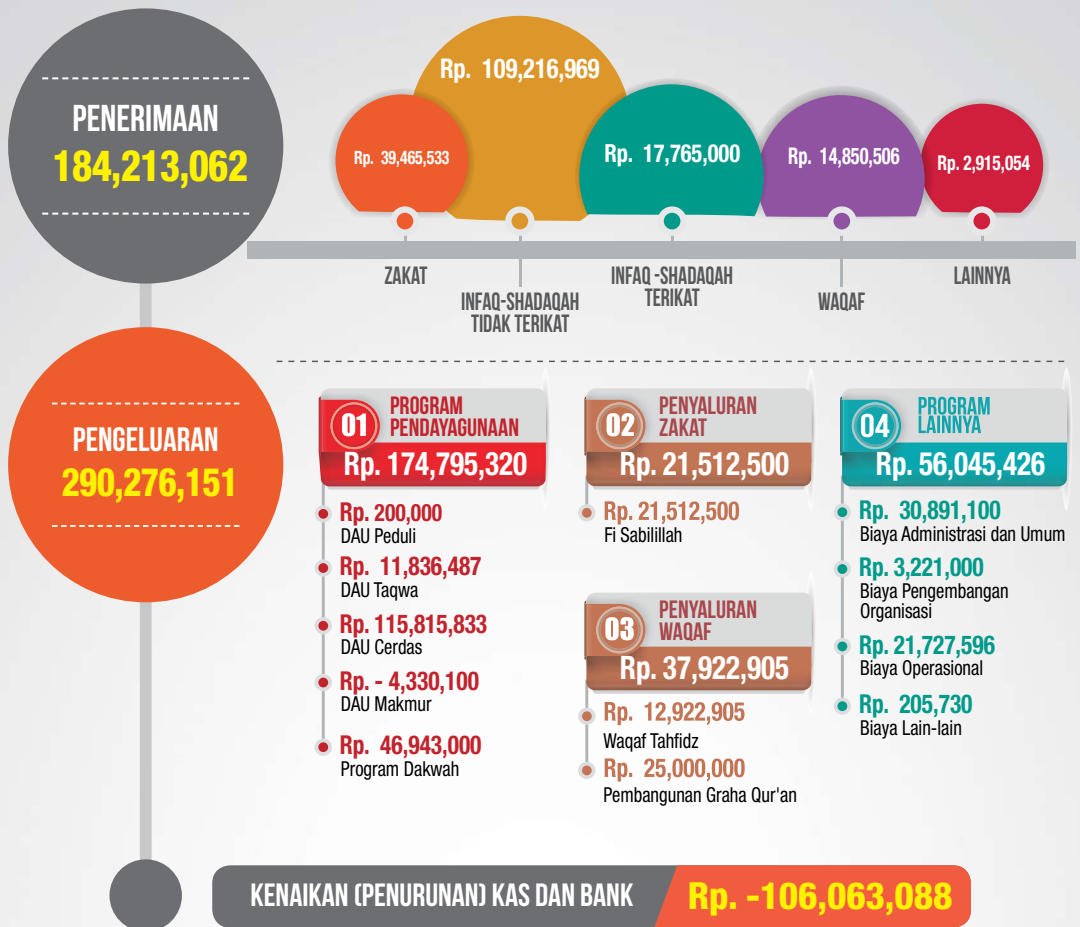
Judul cerita diatas bukan berarti mendorong supaya gojek semakin banyak yang tertipu sehingga anak yatim terbantu, dalam rangka

ucapat terimakasih kepada Managemen Gojek karena infonya jika ada pemesanan gojek yang fiktif dianjurkan untuk dibeikan ke yayasan/panti terdekat untuk kemungkinan akhirnya diganti.

Akhirnya karena Hasil Orderan fiktif tadi diberikan ke DAU yang memiliki binaan anak yatim oleh DAU pak gojek tersebut diberikan sembako, kebetulan DAU sedang bekerjasama dengan kitabisa untuk memberikan sembako kepada yang terdampak covid-19, bagi teman yang juga ingin berpartisipasi membantu dhufa /tukang ojek yang terdampak covid bisa menghubungi dau di www.lazdau.org.

Dari kejadian tersebut ada hikmah tersendiri bahwa kadang sedekah itu perlu dipaksakan untuk kita berikan, awalnya dipaksa akhirnya terbiasa dan dampaknya luar biasa, karena dari kisah pak Yanuar yang tadinya bisa memberi karena terpaksa ikut aturan ojol, namun akhirnya ia langsung mendapat balasan kontan dari Allah. Yaitu menerima bantuan sembako dan itu melebihi apa yang ia sedekahkan.

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE DESEMBER 2020



DONATUR BARU BULAN FEBRUARI 2021

No	Nama Donatur Baru Tetap	Jumlah Donasi
1	Hadi	75,000
2	Yessi	75,000
3	Naveza Alesha Putri Siswandi	100,000
4	Septia Dewi Putrianti	200,000
5	Fauzan	200,000
6	Yayan Sumanta	225,000
7	Delvino Aurelio	50,000
8	Dwi Indah Pureanti	150,000
9	Henri Purwanti	100,000

Periode :
September-
April 2021

Tabungan Qurban

Tetapkan hati, mantapkan niat untuk berqurban tahun depan

Manfaat :

- ✓ Merealisasikan niat berqurban secara kongkrit
- ✓ Ibadah qurban terasa ringan dengan cara menabung
- ✓ Tidak mengeluarkan dana besar saat berqurban
- ✓ Merencanakan Qurban sejak dini

Informasi :

ke 031 891 2324, 0821 1500 2424 (Telp/WA)

Rekening Tabungan Qurban



710 709 1787

A/n. LAZ Dompot Amanah Umat

Masa Tabungan Qurban Dan Setoran Setiap Bulan (Rp)

Hewan Qurban	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April
	(10 Bulan)	(9 Bulan)	(8 Bulan)	(7 Bulan)	(6 Bulan)	(5 Bulan)	(4 Bulan)	(3 Bulan)
Sapi Patungan	300,000	333,333	375,000	428,571	500,000	600,000	750,000	1,000,000
Kambing Standart	230,000	255,556	287,500	328,571	383,333	460,000	575,000	766,667
Kambing Istimewa	300,000	333,333	375,000	428,571	500,000	600,000	750,000	1,000,000



FORM DONATUR BARU

Nama (Sesuai KTP)/Panggilan : / (L / P)*

Tempat/Tanggal Lahir : / Hp.

Alamat Rumah : RT RW No.

Kecamatan:

Nama Kantor / Instansi : Bagian : email.

Alamat Kantor : Telp. / Fax. :

Pekerjaan : ☐ Wiraswasta ☐ PNS ☐ TNI/POLRI ☐ Profesional
☐ Karyawan ☐ Lainnya :

Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMU ☐ Kejar Paket A/B/C ☐ Diploma I/II/III
☐ S1 ☐ S2 ☐ S3 ☐ Lainnya :

Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : (Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum)*

Besar Donasi Rp. : ☐ 1 Juta ☐ 500 Rb ☐ 200 Rb ☐ 100 Rb ☐ 75 Rb
☐ 50 Rb ☐ 25 Rb ☐

Terbilang :

Keterangan Donasi : ☐ Zakat ☐ Sedekah / Infaq (Yatim Piatu / Janda Manula, Dhuafa, Kombres, OTA
☐ Wakaf Produktif (Graha Al-Qur'an dll)

Cara Pembayaran Melalui : ☐ Diambil petugas DAU di: ☐ Rumah ☐ Kantor , tgl.....,pkl.....
☐ Diantarkan ke kantor DAU, Jl. Raya Buncitan No. 1 Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo - Jawa Timur
☐ Transfer ke rekening DAYU
☐ Layanan Autodebet
☐ Via QRIS atau QR Barcode BSM

Donatur

Penerima

(* CORET YANG TIDAK PERLU)

(.....)

(.....)

Nama terang

Nama terang

FORM PENINGKATAN DONASI

Nama :

No. ID :

Alamat Rumah :

Telp. Rumah : HP :

email :

Tempat, Tgl Lahir :

Donasi Sebelumnya :

Donasi Selanjutnya :

Alamat Pengambilan : ☐ Rumah ☐ Kantor

Donatur

Penerima

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp: 031 891 2324, 0821 1500 2424

(.....)

Nama terang

(.....)

Nama terang

Do'a

Menghindari Sifat Dengki

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا
وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي
قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya : "Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Rabb kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang,"

(QS. Al-Hasyr: 10)

Hijrah Karena Dia, Bukan Karena si dia

■ Fahmi Zauza Fransirega, Designer & Owner Sarah Bakery

Rasulullah SAW bersabda,
 “Siapa yang menyiapkan dirinya
 menempuh jalan untuk menggali
 ilmu pengetahuan, sekalipun
 sedikit, setiap langkahnya dihitung
 oleh Allah untuk meringankannya
 menuju surga,” (HR Ibnu Majah)

Siapa sih yang tidak punya cerita masa lalu yang buruk? Pasti semua orang pernah mengalami sekaligus merasakannya, seperti halnya aku. Terlahir dari anak kedua, dari tiga bersaudara pengalaman hidupku penuh banyak cerita. Dulu hidupku jauh dari Sang Maha Pencipta, mungkin bisa di bilang “tersesat” dan selalu penuh dengan kemaksiatan. Sering kali aku meninggalkan kewajibanku sebagai seorang muslim, meninggalkan segala perintah-Nya dan selalu melakukan apa yang dilarang-Nya.

Ya, waktu masih duduk di bangku Sekolah Teknik Mesin (STM) aku sudah masuk dan bergabung menjadi anggota grup metal dan *punk*. Mulai dari penampilan rambut hingga pakaianku pun mengikuti gaya mereka yang saat itu di bilang *trend* sekaligus keren. Bukan hanya itu saja sih yang aku ikuti, minuman keraspun pernah aku cicipi. Tapi Alhamdulillah aku sama sekali tidak pernah tertarik bahkan mencoba untuk menggunakan anting-anting ataupun memakai tato di tubuhku.

Sampai akhirnya di tahun 2010, ketika memasuki perkuliahan mulailah aku mengenal teman-teman yang kenakalannya bagiku sudah sampai di puncak. Tapi syukur Alhamdulillah kenalanku tidak terlalu berlebihan seperti yang lainnya. Nah, setahun kemudian Allah menghadirkan salah satu ustad yang kukagumi dengan menjadi salah satu dosen di kampusku. Dari sinilah keinginanku untuk belajar ilmu agama mulai tumbuh.

Karena tidak ingin mempunyai standart untuk akhirat yang sedang-sedang saja, akhirnya aku mulai memutuskan untuk belajar ilmu Agama dengan menghadiri Liko'. Jujur saja pada saat itu, keinginanku untuk berhijrah belum ada. Sampai akhirnya memasuki tahun 2015-2016, kuputuskan untuk berubah sepenuhnya.

Awalnya niat untuk berhijrah karena ingin mendapatkan pendamping hidup yang solihah, namun aku sadar niat itu salah karena sampai waktu yang diinginkan Allah belum menghadirkan sosoknya yang begitu aku inginkan. Sampai akhirnya niat untuk berubahpun kuperbaiki, perlahan-lahan aku mulai menata semuanya dari awal. Mulai dari segi penampilan sampai perbuatanku.

Dan Allah ternyata meridhoi niatku untuk berubah. Waktu itu aku sendiri yang menjauhi teman-temanku yang berada di kota pahlawan ini, karena kebetulan juga pas dapat kerja di Bekasi. Jadi selama disana, aku tetap berhubungan hanya dengan yang ada di Liko' Surabaya. Selama di tempat baru, Sang Maha Pencipta tetap menyelamatkanku untuk selalu berada di lingkungan orang-orang baik.

Misalnya saja melalui ustadz, ia memberikan *contact* teman-teman komunitasku yang sama-sama lagi berhijrah dari lingkungan *underground* (metal dan punk) berada di Bekasi supaya saya tetap bisa mengaji. Bukan hanya itu saja, di kota inilah Allah menghadirkan dia untuk menjadi pendamping hidupku.

Benar janji Allah, ketika seorang hamba sudah dekat dengan Sang Maha Pencipta pasti ia akan didekatkan kepada hambanya. Dan inilah yang saya rasakan. Doakan saya ya, semoga selalu istiqomah untuk berhijrah dan bisa terus meningkatkan ketakwaan kepada Sang Maha Pencipta.

AGAR HIDUP Tak Stres

Oleh M. Anwar Djaelani



Sampai maut menjemput, setiap manusia pasti akan menghadapi ujian demi ujian. Dalam menghadapi ujian, sebagian berhasil mengatasinya dan sebagian gagal. Bagi yang tak berhasil, ada yang kemudian stres. Maka, terkait ini, tentu kita ingin lulus di saat menghadapi ujian, agar—antara lain—terhindar dari stres.

Irama Hidup

Berbagai ujian pasti ada. Perhatikan ayat ini: *"Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan 'Kami beriman', sedangkan mereka tak diuji lagi?"* (QS Al-Ankabut [29]: 2). Bahkan, para Nabi dan Rasul juga tak sepi dari ujian. Intinya, semakin Allah mencintai seseorang maka ujian kepadanya akan bertambah berat.

Banyak yang beranggapan bahwa ujian itu hanya terkait hal-hal yang tak enak saja. Padahal, hal yang sebaliknya juga ujian. Penderitaan dan kegembiraan, keduanya ujian. Keburukan dan kebaikan, keduanya akan tetap ada, sebagai ujian. Perhatikan ayat ini: *"Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada Kami-lah kamu dikembalikan"* (QS Al-Anbiya' [21]: 35).

Mungkin karena tak paham dengan hakikat ujian, maka terjadilah diskriminasi terhadap "pemberian" Allah. Jika datang nikmat kita bergembira, tapi jika datang musibah berkeluh-kesah. Perhatikan ayat ini: *"Dan apabila Kami rasakan sesuatu rahmat pada manusia, niscaya*

mereka gembira dengan rahmat itu. Dan apabila mereka ditimpa sesuatu musibah (bahaya) disebabkan oleh kesalahan yang telah dikerjakan oleh tangan mereka sendiri, tiba-tiba mereka itu berputus-asa" (QS Ar-Ruum [30]: 36).

Manusia gampang lupa, termasuk ketika merasa telah terlepas dari suatu masalah. Setelah badai dirasa telah berlalu, sebagian manusia lupa bahwa sebelumnya mereka telah memohon kepada Allah. Perhatikan ayat ini: *"Dan apabila manusia ditimpa bahaya, dia berdoa kepada Kami dalam keadaan berbaring, duduk, atau berdiri. Tetapi setelah Kami hilangkan bahaya itu darinya, dia (kembali) melalui (jalan yang sesat), seolah-olah ia tak pernah berdoa kepada Kami untuk (menghilangkan) bahaya yang telah menimpanya. Begitulah, orang-orang yang melampaui batas itu memandang baik apa yang selalu mereka kerjakan"* (QS Yunus [10]: 12).

Sikap yang benar, selalu berusaha agar dalam keadaan apapun—susah ataupun senang—istiqomah berdekatan dengan Allah. Perhatikan hadits ini: *"Dekatkanlah dirimu kepada Allah di saat senang, maka niscaya Allah mendekatimu jika susah"* (HR Muslim).

Bandul kehidupan manusia selalu bergerak ke dua arah yang tetap. *Pertama*, seseorang mendapat ujian berupa kegembiraan. *Kedua*, seseorang mendapat cobaan berupa penderitaan. Bagaimanakah kiat

menghadapinya? Perhatikan hadits ini: *"Ada keajaiban yang dimiliki orang beriman, yaitu bahwa sesungguhnya semua persoalannya serba baik. Hal itu hanya dimiliki oleh orang yang beriman. Apabila ia mendapat kesenangan ia bersyukur dan hal itu menambah kebaikan (pahala) baginya. Namun, bila ia ditimpa bencana / musibah, ia-pun akan tabah / sabar dan itu berarti kebaikan (pahala) baginya"* (HR Muslim).

Tampak, bahwa resep menghadapi ujian hidup itu sederhana. *Pertama*, jika mendapat kesenangan kita harus bersyukur. Ada contoh menarik! Jika Rasulullah Saw shalat maka sangat lama saat beliau berdiri, sehingga kakinya bengkok. Aisyah Ra lalu bertanya, *"Mengapa engkau sampai demikian? Bukankan dosa-dosa engkau telah diampuni, baik yang lalu maupun yang akan datang?"* Rasulullah Saw menjawab: *"Wahai Aisyah, bukankah semestinya aku menjadi hamba yang*

bersyukur?"

Dari riwayat tersebut, justru karena mendapat (banyak) nikmat dari Allah maka kita harus lebih banyak bersyukur. Jika itu dilakukan, Allah akan menambah nikmat-Nya. Perhatikan ayat ini: *"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu. Dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku) maka sesungguhnya adzab-Ku sangat pedih"* (QS Ibrahim [14]: 7).

Kedua, jika kita menerima ujian / cobaan, bersabarlah. Perhatikan ayat ini: *"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, dan kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar"* (QS Al-Baqarah [2]: 155). Sikap sabar akan sempurna jika dibersamai dengan shalat. *"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"* (QS Al-Baqarah [2]: 153).





Kasih Sayang di Masa Buaian

Cinta merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Kasih sayang tak kenal usia dan jenis kelamin. Kasih sayang adalah kelembutan hati yang diberikan kepada sesama. Bagaimana dengan anak kita saat masih dibuaian. Bagaimana mendapatkan kasih sayang dari orangtuanya.

Di awal menyiapkan generasi menyambut hadirnya anak dan diantara keikhlasan

orangtua saat menerima kelahiran anak hendaknya disyukuri dengan rasa syukur yang ikhlas. Sebagaimana Nabi Muhammad menyampaikan dalam hadits, “ *Dengan menyebut nama Allah, Ya Allah, jauhkanlah kami dari setan dan jauhkanlah setan dari apa yang Engkau karuniakan kepada kami. Jika kemudian seseorang ditakdirkan memiliki anak dari hubungan tersebut maka anaknya tidak akan dicelakan oleh setan.*” (Hr. Bukhari)

Pengasuhan ibu merupakan kewajiban yang tak bisa digantikan oleh siapa pun juga. Termasuk pengasuhan itu adalah tumbuhnya kasih sayang kepada anak. Akan sangat berbeda jika anak balita itu mendapatkan pengasuh dari orang lain atau pembantunya dibanding dengan kasih sayang yang diperoleh dari ibu kandungnya.

Saat memeluk dan menggedong saja, rasa iba

dan kasih sayang orangtua kepada anaknya akan dinikmati dengan keberkahan yang ditumbuhkan dari cinta kasih Allah kepada kedua hambanya. Diantara nikmat Allah ta'ala adalah menjadikan kasih sayang sebagai suatu insting pada setiap orangtua terutama ibu. Dan hendaknya ibu harus bisa mengekspresikan kasih sayang itu dengan setulus hati. Karena ketulusan itu pun akan dirasakan kasih sayangnya pada anak. Jangan sampai ada rasa kebencian atau keberatan saat meninabobokkan anak. Atau berburuk sangka pada anak yang digendongnya. Hal ini akan meresapi batin anak hingga menjadi rewel dan mungkin juga membentuk kepribadiannya kelak dewasa nanti. Karena terselip doa-doa dan ungkapan lisan itu atas kasih sayang atau kebencian itu diterima si anak.

Peran ibu

Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap jerih payah istri di rumah sama nilainya dengan jerih payah suami di medan jihad."* (HR Bukhari dan Muslim). Pada dasarnya, Islam telah memberikan keistimewaan kepada para istri untuk tetap berada di rumahnya. Untuk mendapatkan surga-Nya kelak, para istri cukup berjuang di rumah tangganya dengan ikhlas. Tetesan keringat mereka di dapur dinilai sama dengan darah mujahid di medan perang.

Menjadi ibu rumah tangga kedengarannya memang sepele dan remeh, hanya berkecimpung dengan urusan rumah dari A-Z, namun siapa sangka banyak sekali kebaikan dan hikmah yang dapat diperoleh. Ibulah yang mengambil porsi terbesar dalam pembentukan pribadi sebuah generasi.

Pertumbuhan suatu generasi bangsa pertama kali berada di buaian para ibu. Di tangan ibu pula pendidikan anak ditanamkan dari usia dini, dan berkat keuletan dan ketulusan ibu julah bermunculan generasi-generasi berkualitas dan bermanfaat bagi bangsa dan agama.

Dalam Islam, ini adalah tugas besar, namun sangat mulia dan akan dipertanggungjawabkan di akhirat. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW, *"Seorang istri pemimpin di rumah suaminya dan dia bertanggung jawab atas kepemimpinannya."* (HR Bukhari dan Muslim).

Agar tidak terjadi hal demikian, ibu atau siapa saja yang berada dalam lingkungan anak yang masih dibuainya berikan teladan dan tuntunan serta tontonan yang menggerakkan jiwa dan karakter anak, diantara:

Bersikap sabar dan konsisten dalam melakukan perbuatan terpuji dengan membentuk sikap jujur dan tak berbuat kebohongan.

Akhlak dan teladan mulia dengan sifat dermawan dijadikan contoh untuk semua anggota keluarga.

Di saat menyusui, seyogyanya ibu menggerakkan hati yang ceria dan selalu taqarrub ilahi.

Demikianlah diantara usaha agar kasih sayang anak selalu mendapat curahan Rahman dan Rahim dari Allah.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (Qs. al-Kahfi 46)

Iniilah usaha dan perhatian setiap orangtua agar selalu memberikan kasih sayang kepada anaknya sebagaimana kita berharap pula kita mendapat kasih sayang dari Allah. (Akbar Muzakki)

Al Qayyun (Yang Maha Mandiri)

"Aisyah meriwayatkan, bahwa ia ditanya tentang apa yang dilakukan Rasulullah di rumahnya. 'Aisyah menjawab, "Beliau menjahit pakaiannya dan memperbaiki sandalnya sendiri Beliau juga senantiasa mengerjakan apa yang dikerjakan para lelaki di rumah mereka." (HR. Ahmad)



Cerita : Kak Salama
Ilustrasi : Kak Yasir

Kisah Si Dudung & Isti EPISODE 33



Wingko Singkong

Kamu anak singkong? Ngga perlu gengsi, asal tahu saja kalau singkong adalah jenis umbi-umbian yang sangat mudah dijadikan berbagai panganan manis dan gurih. Ssst... menyantap panganan berbahan umbi lebih menyehatkan lho. Karena umbi merupakan makanan sumber serat dan sumber vitamin antioksidan A,C, dan E, yang rendah lemak dan bebas kolesterol.

Bahan:

- 500 gram singkong, kupas, cuci bersih
- 75 ml susu kental manis
- 1/2 butir kelapa setengah tua, kupas, parut
- 75 gram gula pasir
- 2 sdm margarin, leleh
- 1/2 sdt vanili bubuk

Cara Membuat:

1. Parut halus singkong. Siapkan kain tipis, letakkan singkong parut pada kain lalu peras agar keluar airnya, tiriskan.
2. Campur singkong parut, susu kental manis, kelapa parut, gula, margarin dan vanili, aduk rata.
3. Panaskan wajan datar anti lengket. Beri 1/2 sdt margarin.
4. Sendokkan adonan lalu ratakan hingga tipis dan bulat.. Masak dengan api sedang sambil ditutup dan sesekali dibalik hingga matang dan kedua permukaan kue tampak kecokelatan. Angkat.
5. Sajikan wingko singkong hangat dengan taburan gula halus.



Riris, Ibu Rumah Tangga

"Selalu puas sama Istiqomah, pelayanannya bagus, pengiriman tepat waktu dan yang terpeting rasa masakan enak. Selain itu bumbunya terasa dan gak bau amis dari kambingnya. Makanya saya berulang kali order di Istiqomah karena memang sudah terpercaya"



Muhammad, Wiraswasta

"Istiqomah Aqiqah pelayanannya sangat bagus, rasanya enak sesuai dengan yang kita harapkan. Pengirimannya tepat waktu. Pokoknya puas banget silahkan yang ingin beraqiqah, Istiqomah bisa jadi pilihan. Dijamin Puas sekaligus tidak mengecewakan"



Mira, Ibu Rumah Tangga

" Alhamdulillah gula nya mantab rasa daging nya juga empuk, sate nya juga mantab rasa nya dan irisan daging nya besar-besar, bumbu kacang nya terasa. Pengantarannya pun juga tepat *on time*"



Rindy Aditia R, Ibu Rumah Tangga

"Alhamdulillah semuanya memuaskan, mulai dari pelayanannya yang ramah, datangnya tepat waktu sampai bapak yang mengantarkannya pun ramah banget. Rasa sudah gak usah ditanya lagi, enak banget, satenya juga empuk. Alhamdulillah saya sekeluarga puas pake Istiqomah Aqiqah."





Paket Acara *All In One*

Oleh : Titanio Ferriawan, S.Pd
GM Aqiqah dan Bisnis

Kelahiran Si Kecil, tentu membawa kebahagiaan tersendiri khususnya bagi kedua orang tua. Sembilan bulan berada di dalam kandungan sang bunda, akhirnya bisa bertemu dengan buah hati tercinta. Tapi jauh hari sebelum hari lahir tiba, ada baiknya bunda dan ayah memperispkan *budget*-nya. Bukan hanya untuk biaya kelahiran dan segala perlengkapannya saja, namun pengeluaran acara aqiqah juga harus dipersiapkan.

Aqiqah dapat diartikan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas kelahiran sang buah hati. Rasa syukur tersebut diwujudkan dengan memotong kambing dan dibagikan kepada saudara, tetangga sekaligus mereka yang membutuhkan.

Nah, sekarang untuk menemukan layanan aqiqah, memang terbilang cukup mudah untuk

dilakukan. Dimana sudah banyak layanan jasa yang menawarkan menu paket aqiqah yang menarik. Tapi tahukah kamu, bahwa ada salah satu tempat aqiqahan yang mempunyai penawaran paket lengkap untuk acara aqiqahan sang buah hati?

Ya, Istiqomah Aqiqah hadir bukan hanya sekadar menawarkan menu paket olahan kambing saja. Tetapi kini juga ada paket acara Aqiqahan lengkap tanpa membuat Bunda dan Ayah ribet untuk menyiapkan semuanya.

Hanya dengan **1.900.000**, bunda dan ayah bisa mendapatkan paket acara aqiqah All In One meliputi **banjari, khataman Al Qur'an, pembacaan doa bersama, pigura serta dokumentasi acara**. Jadi tunggu apalagi, yuk pesan paket acara All In One untuk sang buah hati.

Official Media Partner:



LPP FM 100,9 Informatif | Cerdas | Menghibur

Lembaga Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
Kantor dan Studio : Jl. Pahlawan 200 (Wisma Sarinadi), Sidoarjo, Jawa Timur
Siaran: Telp. 031-8961514, SMS/WA 0851 0254 6546,
FB/Twitter: @Suara_Sidoarjo



Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Syukur	100 - 125	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	55 iris	1 panci	70 orang	2.200.000	1.700.000
Besar	275 - 300	85 iris	1 panci	100 orang	2.500.000	1.850.000
Super	375 - 400	115 iris	1 panci	125 orang	3.050.000	2.200.000
Platinum	475 - 500	140 iris	2 panci	150 orang	3.400.000	2.550.000

- Harga sewaktu - waktu bisa berubah **Syukur** $\pm 6\text{Lt}$., **Sedang** $\pm 8\text{Lt}$., **Besar** $\pm 10\text{Lt}$., **Super** $16 \pm \text{Lt}$., **Platinum** $20 \pm \text{Lt}$.
- 1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.
- Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Tasyakuran	40 Box	-	2.250.000
Sedang	70 Box	3.400.000	2.850.000
Besar	100 Box	4.100.000	3.450.000
Super	125 Box	4.950.000	4.050.000
Platinum	150 Box	5.800.000	4.800.000

Isi kotakan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a

PAKET AQIQAH ALL IN ONE

Mulai 1,9jt
(belum termasuk masakan)

Fasilitas

- ✓ banjari
- ✓ khataman
- ✓ pembacaan doa bersama
- ✓ cukur rambut
- ✓ bingkai pigora
- ✓ sertifikat, & dokumentasi

- TEMAN
- SAUDARA
- TETANGGA
- LANGGANAN
- BULETIN
- BROSUR
- LAIN-LAIN
- RISALAH

Barcode Google maps
Istiqomah Aqiqah diakses lewat
QR Code scanner di hp Anda



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsang Sedati, Telp. 031 891 2424
Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo
Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881
Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424
Email : aqiqahistiqomah@gmail.com

☎ 0851 0219 2424 f Istiqomah Aqiqah

Website : www.istiqomahaqiqah.com



Transfer a/n Yayasan Dompot Amanah Umat: BSM: 709 551 5511

Mumpung lagi
#dirumahsaja
Saatnya untuk bersih
bersih rumah



MENERIMA
SEDEKAH
KERTAS, BUKU
& KORAN

BISA DIJEMPUT | BISA DIKIRIM | BISA DIANTAR

**Sedekah
Sekarang**

0821 1500 2424

Kantor / Asrama

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati - Sidoarjo